

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penerapan proses keperawatan yang penulis lakukan pada pasien Ny.S gangguan sistem urologi Nefrolithiasis antara lain:

1. Pada pengkajian terjadi kerja sama antara pasien dan ibu pasien sehingga penulis tidak terjadi hambatan untuk mengumpulkan data dan ditemukan masalah keperawatan, tetapi tidak semua masalah keperawatan yang ada dalam teori asuhan keperawatan ditemukan dan dijumpai pada pasien dengan penyakit yang sama.
2. Diagnosa keperawatan yang ada teori tidak semuanya timbul pada pasien hal ini disebabkan dalam membuat diagnosa keperawatan disesuaikan dengan data/keadaan pasien saat melakukan pengkajian, adapun diagnosa yang timbul pada kasus yang ada pada teori adalah nyeri akut berhubungan dengan edema jaringan, iskhemia seluler, kerusakan struktur sel ginjal, Perubahan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan intake tidak adekuat, intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan fisik, kurang pengetahuan berhubungan dengan kurangnya informasi
3. Perencanaan dibuat untuk menyelesaikan masalah pasien berdasarkan diagnosa keperawatan yang sesuai dengan kondisi pasien, kemampuan penulis fasilitas Rumah Sakit RK. Charitas, pelaksanaan dan evaluasi dapat dilakukan karena adanya kerja sama antara pasien, perawat, dokter dan keluarga pasien.
4. Pelaksanaan keperawatan pada pasien dilakukan sesuai dengan masalah keperawatan yang timbul dan semua diagnosa keperawatan secara teoritis tidak semuanya dilakukan implementasi.
5. Evaluasi keperawatan pada pasien Ny.S dengan Gangguan Sistem urologi: nefrolithiasis, tujuan yang diharapkan ada sebagian masalah keperawatan

yang belum teratasi karena kondisi pasien dan penyembuhan pasien yang bertahap.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penerapan asuhan keperawatan yang dilakukan, maka penulis dapat memberikan beberapa saran antara lain:

### **1. Bagi Perawat**

Dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien Ny.S dengan gangguan sistem urologi nefrolithiasis sebaiknya perawat mengkaji terlebih dahulu masalah dan kebutuhan pasien secara menyeluruh untuk menegakkan diagnose keperawatan yang tepat sehingga dapat memecahkan masalah pasien sesuai dengan keluhan dan kondisinya. Dalam hal ini perawat dituntut mempunyai sikap ramah, penuh perhatian dan empati serta mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam memecahkan masalah pasien.

### **2. Bagi Rumah Sakit**

Peran perawat dalam proses penyembuhan bagi pasien sangat dibutuhkan, misalnya perawat perlu meningkatkan kerjasama dengan klien dan keluarga klien untuk menentukan rencana keperawatan serta dalam mengatasi masalah kesehatan yang dialami pasien.

### **3. Bagi Pasien**

Pasien diharapkan dapat memahami dan melaksanakan anjuran dokter dan perawat untuk menghindari hal-hal yang dapat menghambat penyembuhannya setelah pulang perawatan di Rumah Sakit.

### **4. Bagi Keluarga**

Keluarga diharapkan mampu berkolaborasi dengan pasien dalam pemantauan aktivitas dengan gangguan sistem urologi nefrolithiasis.